

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI SISWA PADA MEMBACA DAN TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF MENURUT JEAN PIAGET DI SMP ANNUR FUADI BANGKALAN MADURA

Octasya Nur Fadhilah¹, Diah Dina Aminata², Nur Hasan³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 122101015040@unisma.ac.id, diahdina@unisma.ac.id,

nur.hasan@unisma.ac.id

Abstract

This research examines the fact that students have different backgrounds and abilities, including learning interests, living environments, and cognitive approaches used in understanding texts. This research aims to determine: 1) the level of students' competency in reading comprehension skills at 2) the stages of students' cognitive development according to Jean Piaget's theory. 3) the relationship between students' reading competency and cognitive development. This research uses a quantitative approach with a correlational design. The population of the study consists of all students from SMP Annur Fuadi Bangkalan Madura, and the sampling technique used is purposive sampling with a sample size of 30. Data collection methods include tests to measure students' reading comprehension competencies, a questionnaire assessing the cognitive development of junior high school students, and supporting interviews. Data analysis utilizes T-tests and Pearson correlation to test the research hypotheses. Based on data analysis, three conclusion points were obtained: 1) in reading comprehension competencies in Arabic, the majority of students (60%) have reading comprehension competencies in the good category. The average score obtained by each student is 25.38 out of a maximum scale of 30.00. 2) The results of the cognitive development assessment questionnaire based on Jean Piaget's theory show that students achieved a good score of 18 out of 30 students (60%) with an overall average score of 51.23 out of a scale of 80.00, thus being categorized as sufficient. 3) The results of the Pearson correlation analysis show that there is no significant relationship between reading comprehension skills and the cognitive development of students at SMP Annur Fuadi Bangkalan Madura.

Keywords: *Reading Comprehension Competence, Cognitive Development, Formal Operational Stage*

A. Pendahuluan

Diantara aspek yang mempengaruhi pembelajaran seluruh bahasa adalah keterampilan berbahasa. kompetensi adalah penguasaan potensi yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan keahlian yang dimilikki sejak lahir. keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang didapatkan dari hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang tidak berbeda jauh dengan hasil belajar kognitif. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan dengan pendapat Chaplin yaitu

Kemahiran seseorang dapat berkembang dengan berlatih secara berkala, yang berubah secara terus menerus pada diri seseorang. Kemahiran berbahasa dapat diartikan sebagai kepandaian seseorang berbahasa (bertutut) dalam suatu bahasa. Dapat diartikan juga Kemahiran berbahasa suatu kecakapan seseorang untuk mentafsir informasi baik melalui pendengaran, perkataan, pembacaan maupun penulisan.

Secara umum Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu; maharah al istima', maharah kalam, maharah qiro'ah, dan maharoh kitabah, semua Kemahiran mempunyai keterkaitan dan saling memengaruhi Diantara empat keterampilan berbahasa, membaca sebagai faktor mendasar dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman. Membaca merupakan jendela ilmu pengetahuan. Melalui membaca, menjadi sarana untuk memenuhi minat dan pemahaman siswa asing (non arab) untuk mempelajari pemikiran-pemikiran dan buku arab, informasi-informasi berbagai perkembangan aspek kehidupan melalui sosial media maupun media cetak.

Keterampilan membaca dan memahami teks bahasa arab yakni sebuah proses kognitif secara kompleks yang bekerja aktif melibatkan beberapa otak. Ketika siswa membaca, otak bekerja secara aktif untuk mengidentifikasi kata per kata yang tersusun menjadi kalimat, menghubungkan dengan permasalahan baru dan menganalisis makna dari teks kalimat yang telah dipelajari. Proses ini menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan suatu pengetahuan baru, dan menginterpretasi pemahaman. Menurut deanna Khun pemrosesan kognitif anak-anak usia 12-18 tahun, digunakan untuk mengambil keputusan dan berpikir kritis. Semakin terbiasa siswa mengelola proses kognitif maka, pemahaman terhadap teks yang dipelajari semakin dalam. Peran guru dalam membentuk konsep pembelajaran yang relevan khususnya pemberian materi berupa pemahaman teks bahasa Arab dimulai dengan memunculkan stimulus antara guru dan murid, apabila pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang digemari peserta didik maka menjadi hal yang menarik untuk dipelajari. Perkembangan kognitif anak pada dasarnya memiliki standarisasi yang berbeda, dalam arti pemrosesan otak dalam memperoleh informasi setiap anak berbeda-beda pula.

Dalam konteks tahap perkembangan kognitif, anak mulai berpikir logis menurut teori jean piaget yang dimulai sejak umur 11 tahun keatas, aspek kognitif menjadi tahap fase awal kedewasaan seorang anak mereka berpikir secara logis, abstrak, sistematis, kreatif dan melakukan tindakannya secara matang. Pada hakikatnya dengan adanya aspek kognitif dapat membuat peserta didik mampu bernalar (berpikir). Hal ini diperkuat oleh pendapat Handika yang menjelaskan jika peserta didik tidak memiliki kemampuan bernalar maka akan mengalami kesulitan dalam memahami, menganalisis mengevaluasi dan mengimplementasi apa yang telah dipelajari lingkungan sekolah, keluarga dan Masyarakat. Pada kenyataannya,

fenomena-fenomena yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, pada penelitiannya Asdar, dan Barus mengungkapkan siswa SMP rata-rata usianya diatas 11 tahun sejatinya mampu memecahkan masalah dan menggabungkan berbagai ide untuk memahami suatu hal bar, sehingga memiliki potensi besar menerapkan pembelajaran berbasis analogi. Adanya keterbatasan akses belajar, kurangnya bimbingan selama proses belajar mengajar, dan tingkat konsentrasi yang rendah menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh sebab itu peran guru dalam membimbing peserta didik, menciptakan strategi pembelajaran yang relevan khususnya pembelajaran bahasa Arab. Gejala-gejala yang telah dijabarkan sebelumnya tidak sesuai dengan teori perkembangan kognitif tahap operasional formal (anak remaja), dimana karakteristik tahap perkembangan kognitif anak remaja adalah berpikir secara logis dan mampu mengembangkan gagasan ide mengenai materi yang telah dipelajari. Pentingnya kesadaran bagi para pendidik adanya perbedaan signifikan siswa pada keterampilan membaca memahami teks bahasa arab yang melatar belakangi perkembangan kognitif anak yang berbeda-beda. hal ini dipengaruhi kurangnya perhatian guru terhadap perbedaan perkembangan kognitif siswa berpengaruh dalam menginternalisasi dan memproses teks berbahasa arab

Hasil wawancara saya kepada pengajar bahasa Arab, sekolah ini dibawah naungan Yayasan An-Nur Fuadi dan Sebagian besar siswa merupakan santri yang menetap di asrama pondok. Pondok yang berbasis tahfid sehingga kuantitas yang lebih ditonjolkan tentunya menghafal al-qur'an dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Arab. Untuk mencapai Tingkat pemahaman abstrak pada tahap operasional formal bisa dikatakan belum mencapai target, dalam arti kemampuan kognitif siswa SMP An-Nur fuadi bisa dikatakan masih kurang. Hal ini diperkuat dengan hasil belajar siswa dalam memahami teks bahasa Arab masih belum mencapai kompetensi dasar pada jenjangnya. Adanya perbedaan latar belakang siswa baik dari faktor internal maupun eksternal seperti minat belajar yang berbeda, asal lingkungan tempat tinggal, aspek kognitif yang digunakan untuk memahami teks bahasa Arab. Begitupun strategi pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap peran kognitif siswa. Salah satu strategi yang telah diterapkan salah satunya yaitu strategi deduktif, yaitu strategi yang awali dengan menyampaikan materi secara terstruktur dengan memberikan kosa kata, lalu memaknai teks bahasa Arab, lalu diberikan pertanyaan atau mengerjakan Latihan soal. Hal ini menjadi pengaruh perkembangan kognitif siswa Tingkat operasional formal kurang berkembang karena siswa kurang berpikir secara kritis.

Menurut ibu Asiyah sebagai guru BK, pengalaman beliau setelah mengevaluasi proses pembelajaran, siswa cenderung bosan Ketika hanya diberikan materi lalu mengerjakan Latihan soal, Ketika siswa diminta untuk merangkum apa yang telah

dipelajari rata-rata siswa menulis ulang bukan menggagaskan pokok pikiran yang dipelajari. Siswa cenderung mudah menangkap informasi terbaru melalui metode diferensiasi, yaitu metode yang menerapkan pembelajaran menyesuaikan kemampuan berdasarkan karakteristiknya, apa yang disukai, sehingga siswa merasa tidak jenuh dan frustrasi dalam pengalaman belajarnya. Menurut beliau salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi perkembangan kognitif siswa yakni lingkungan. Lingkungan berbahasa akan menciptakan kemampuan siswa perolehan kosakata bahasa asing khususnya bahasa arab lebih banyak. Akan tetapi lingkungan yang memiliki culture yang sangat kuat khususnya *culture* bahasa daerah (madura) menjadikan keterbatasan perolehan bahasa asing sulit diterima. Adanya kesenjangan aspek kognitif yang terlihat jelas, Ketika siswa berasal dari kota memiliki kecenderungan lebih terbuka, aktif, dan lebih berkembang. Sebaliknya siswa yang berasal dari Madura sendiri cenderung kurang aktif, minat belajar kurang dan rasa ingin tahu kurang sekali.

permasalahan yang telah disebutkan peneliti peran guru dalam memahami perkembangan kognitif anak yang berbeda-beda khususnya dalam memahami teks bacaan bahasa arab yang dipelajari siswa berbeda pula Tingkat pemahaman setiap anak. Guru yang mempunyai peran penting dalam pembentukan karakteristik dan perkembangan kognitif siswa di lingkungan sekolah, guru sebagai objek dan siswa sebagai subjek dua hal yang harus memberikan keterkaitan satu sama lain, karena guru menjadi fasilitator yang membimbing dan mendukung siswa mengembangkan kemampuan kognitif dan melatih berpikir abstrak. Adanya implikasi Kemahiran membaca Tingkat pemahaman teks bahasa arab tiap siswa berbeda-beda yang diperkuat dengan perkembangan kognitif siswa yang berbeda-beda yang dibarengi aspek pendukung oleh teori *Jean Piaget*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan keterampilan membaca memahami teks bahasa arab dengan perkembangan kognitif siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti mengunggah judul: Hubungan antara kompetensi membaca siswa dan tahap perkembangan kognitif menurut *Jean Piaget* di sekolah SMP An-Nur Fuadi Bangkalan Madura.

B. Metode

Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi berarti meneliti terhadap satu variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian korelasional ini adalah untuk menguji hipotesis yang dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya. Data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji kebenaran hipotesis, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kompetensi membaca memahami siswa dengan tahap perkembangan kognitif menurut teori *Jean Piaget*. Penelitian ini dilaksanakan tahun ajaran 2024/2025 semester gasal,

dari bulan Maret sampai bulan Juni 2025 dengan populasi yang dipilih seluruh siswa kelas tujuh hingga kelas sembilan SMP Annur Fuadi Bangkalan Madura dan proses perolehan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan teknik Purposive Sampling adanya pertimbangan khusus sebanyak 30 sampel. Dari sudut peran variabel terbagi menjadi 2, yaitu: *variable independent* yakni variabel berkontribusi mempengaruhi *variable dependent* yaitu kompetensi membaca siswa dan *variable dependent* yakni *variable* yang terpengaruh oleh sebuah *variable* atau beberapa *variable independent* yaitu tahap perkembangan kognitif. Hubungan antara kedua *variable* dapat diperjelas menggunakan diagram

$$X \rightarrow Y$$

Teknik pengumpulan data kuantitatif bersifat angka-angka yang dapat di analisis, data dapat berupa variabel-variabel dengan skala tertentu. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data primer melalui test dan angket (*questionnaire*). Untuk data sekunder diperoleh non-test dari wawancara. Berikut ini gambaran tabel untuk memperjelas.

Tabel Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif

no	Metode/teknik	Jenis instrumen	Produk data
1	Tes	Soal tes	Skor/nilai
2	Angket	Kisi-kisi angket	Data hasil angket
3	Wawancara	Pedoman wawancara	Data hasil wawancara

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini melalui tiga tahap: pertama menghitung skor total dan menentukan rata-rata, kedua uji prasyarat yaitu uji normalitas lalu uji-T, dan terakhir uji korelasi pearson.

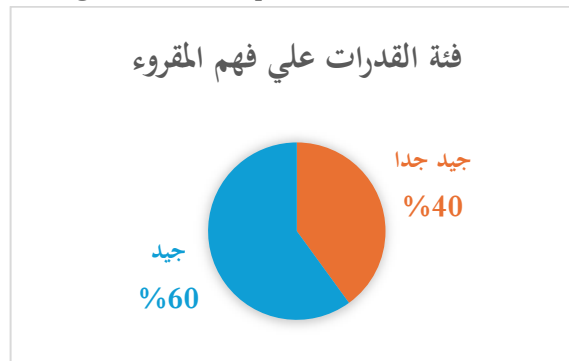
C. Hasil dan Pembahasan

1. *Kompetensi siswa membaca memahami di SMP Annur fuadi Bangkalan Madura*

Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan untuk mengukur kompetensi membaca pemahaman Bahasa Arab pada siswa SMP Annur Fuadi, data yang diperoleh menggambarkan tingkat kemampuan siswa dalam aspek tersebut. Tes lisan ini dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap teks Bahasa Arab melalui pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indentifikasi, pemahaman langsung, interpretasi, analisis, evaluasi, dan aplikasi. Dari seluruh peserta tes 30 siswa, sebanyak 12 siswa memperoleh kategori kemampuan “jayyid jiddan” dengan presentase 40% dengan 2 siswa memperoleh nilai rata-rata

26, 3 siswa memperoleh nilai rata-rata 27, 1 siswa memperoleh rata-rata 28, 3 siswa memperoleh rata-rata 29, dan 3 siswa memperoleh nilai rata-rata 30. Dan sebanyak 18 siswa memperoleh kategori kemampuan “jaisyid” dengan presentase 60%, sebanyak 2 siswa memperoleh nilai rata-rata 21, nilai rata-rata 22 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai rata-rata 23 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai rata-rata 24 diperoleh sebanyak 7 siswa, dan nilai rata-rata 25 diperoleh sebanyak 2 siswa.

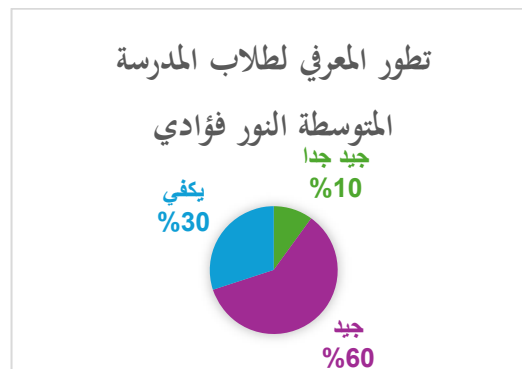
Distribusi Kategori Kemampuan Siswa Membaca Memahami



hasil skor total pada setiap butir soal memiliki nilai berbeda-beda begitu pula persentasenya. pada soal pertama indikator identifikasi dengan persentase 63.89%, pada soal kedua indikator pemahaman langsung dengan persentase 69.44%, pada soal ketiga indikator interpretasi dengan persentase 63.89%, pada soal keempat indikator analisis dengan persentase 63.33%, pada soal kelima indikator evaluasi dengan persentase 67.22%, dan soal terakhir indikator aplikasi (aplikasi) dengan indikator 71.67%. dapat disimpulkan pada indikator analisis, kemampuan siswa menganalisis struktur teks dan menjelaskan hubungan antar paragraf siswa kurang menguasai. Pada indikator tahlil memperoleh persentase terendah menandakan proses menganalisis cerita yang telah dipelajari dan menjelaskan hubungan antar kalimat dengan logis kurang mampu. indikator identifikasi, kemampuan siswa mengidentifikasi topik utama pada suatu teks kurang tepat dan juga pada indikator interpretasi kemampuan siswa menafsirkan makna kata juga masih belum dikuasai siswa. Selanjutnya indikator evaluasi, kemampuan siswa memberikan penilaian secara kritis terhadap teks dan membandingkan teks secara mendalam dikatakan cukup. Pada indikator fahmu mubasyir, kemampuan siswa menginterpretasikan jawaban isi teks cukup mampu dan hampir sesuai. Dan pada indikator tathbiq kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari atau meringkas cerita dikategorikan sudah mampu

2. *Perkembangan kognitif siswa SMP Annur Fuadi Bangkalan Madura*

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner perkembangan kognitif, skor siswa diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. data kuesioner yang telah dikategorikan tingkat kemampuan, analisis perkembangan kognitif siswa smp dengan mengacu pada empat faktor diantaranya: pemahaman teks kontekstual dan kosakata, analisis struktur bahasa, pemahaman teks abstrak, dan berpikir logis dan penalaran. pada distribusi kategori sangat baik perolehan skor total 60 sebanyak 3 siswa dengan presentase 10%, untuk siswa yang memperoleh kategori baik perolehan skor total antara 50–59 sebanyak 18 siswa dengan presentase 60% dan siswa yang memperoleh kategori cukup perolehan skor antara 39–49 sebanyak 9 siswa dengan presentase 30%. Total skor rata-rata yaitu 51.23 tergolong kategori “cukup”. Berikut distribusi diagram perkembangan kognitif siswa smp Annur Fuadi:

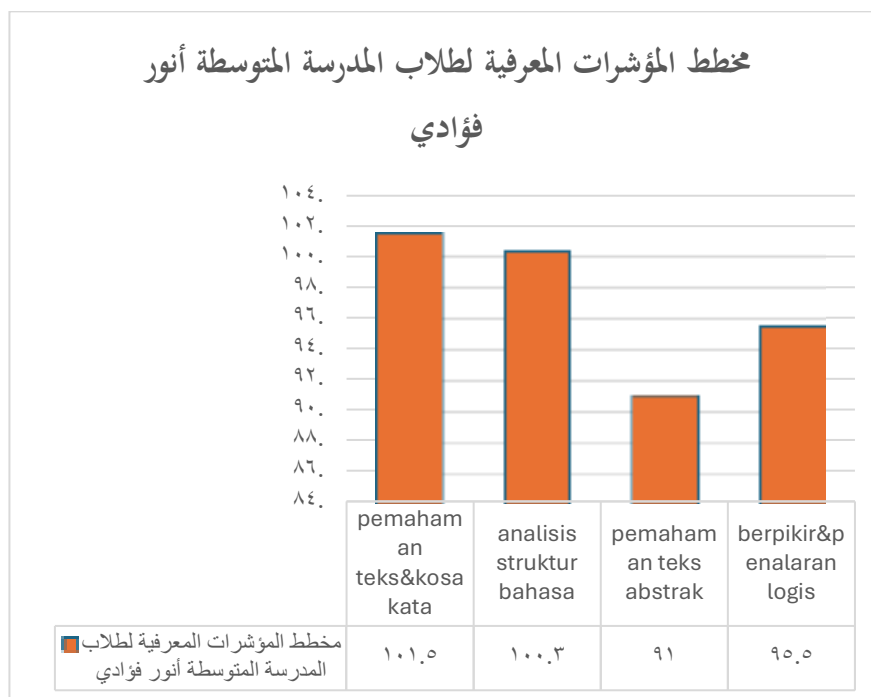


dihat dari akumulasi skor total per nomor pernyataan hasil analisis kuesioner perkembangan kognitif siswa khususnya pada kompetensi membaca dan memahami bahasa Arab, diperoleh total skor keseluruhan sebesar 1537 yang merupakan akumulasi dari 16 butir pertanyaan. Variasi skor ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa yang berbeda pada setiap indikator kompetensi. 1) Pada indikator pemahaman teks kontekstual dan kosakata. Butir 1: Skor 106 (kemampuan sangat baik dalam memahami teks kontekstual), butir 2: Skor 107 (penguasaan kosakata dan konteks sangat tinggi), butir 10: Skor 108 (siswa mampu mengaitkan kosakata dengan situasi nyata), butir 11: Skor 85 (sedikit kesulitan dalam memahami kosakata kompleks/idiomatik). 2) pada indikator analisis struktur bahasa. Butir 3: Skor 91 (pada pernyataan positif kemampuan siswa menganalisis pola kalimat jumlah fi'liyah

atau jumlah ismiyah cukup), butir 4: Skor 113 (penguasaan tinggi siswa dalam membedakan antara fi'il, ism, dan harf), butir 12: Skor 97 (kemampuan siswa menganalisis fungsi I'rab baik). 3) Pada indikator pemahaman teks abstrak. Butir 5: Skor 82 (kesulitan siswa dalam menginterpretasi makna tersirat), butir 6: Skor 83 (kesulitan siswa memahami karakter dan permasalahan pada teks pendek), butir 7: Skor 98 (siswa mampu memahami cerita atau materi tanpa media), butir 13: Skor 96 (kemampuan siswa dalam mengingat cerita cukup baik), butir 14: Skor 96 (kemampuan siswa menjawab pertanyaan dengan benar masih dikatakan cukup meskipun belum sempurna). 4) indikator berpikir logis dan penalaran. Butir 8: Skor 89 (kemampuan siswa menyampaikan pesan moral pada kehidupan nyata masih kurang), butir 9: Skor 112 (kemampuan siswa melakukan hipotesis teks dengan baik), butir 15: Skor 92 (kemampuan siswa menghubungkan cerita sebab-akibat masih kurang), butir 16: Skor 89 (kemampuan siswa dalam memahami inti suatu teks sudah baik tapi untuk berpikir secara logis menggabungkan ide dalam teks masih kurang). Berikut paparan distribusi diagram setiap indikator pada perkembangan kognitif siswa.

Distribusi diagram indikator perkembangan kognitif siswa SMP

Annur Fuadi Bangkalan Madura



Kesimpulan diagram bar diatas menunjukkan bahwa indikator pemahaman teks&kosakata memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 101,5, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan baik dalam memahami mufridan dan teks, dan tema utama pada teks bahasa arab. Akan tetapi perlu perhatian terhadap meningkatkan aspek kognitif khususnya terhadap berpikir&penalaran logis siswa agar berkembang sesuai dengan tingkatan

Sebelum melakukan uji-T, diharuskan untuk melakukan uji normalitas dengan tujuan memastikan data dapat terdistribusikan normal. Berikut table hasil uji normalitas yang telah dilakukan melalui proses statistika pada SPSS

Tests of Normality						
kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
kognitif_siswa	1.00	.164	19	.190	.926	.146
	2.00	.148	11	.200*	.969	.875

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada data kuesioner kompetensi membaca pemahaman bahasa Arab siswa SMP Annur Fuadi, dapat disimpulkan bahwa: distribusi data pada kelompok 1 (siswa) dengan melihat kolom shapiro-wilk dikarenakan jumlah sampel kurang dari 30 menunjukkan hasil $p.value\ 0.146 > 0.05$, dan pada kelompok kedua (siswi) pada kolom shapiro-wilk menunjukkan hasil $p.value\ 0.875$. kedua kelompok berdistribusi normal karena nilai $p-value > 0.05$, sehingga gagal menolak hipotesis nol yang menyatakan data terdistribusi normal.

Table hasil uji-T kelompok siswa dan siswi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
قيمة	Equal variances assumed	2.540	.122	.759	28
	Equal variances not assumed			.694	16.005

Pada hasil statistik group kelompok siswa laki-laki memiliki rata-rata skor perkembangan kognitif sedikit lebih tinggi dibandingkan siswi, yaitu selisih 2,09 poin. Pada tabel kedua dapat dilihat pada kolom Levene's Test menunjukkan hasil $sig = 0.122 > 0.05$, artinya varian antara dua kelompok dianggap sama. Karena nilai Sig. (2-Tailed) Lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara kognitif siswa dan siswi terkait dengan kompetensi membaca memahami.

3. Korelasi antara kompetensi membaca Perkembangan kognitif siswa SMP Annur Fuadi Bangkalan Madura

untuk mengetahui hasil korelasi antara kedua variabel pada penelitian ini, peneliti mengujinya menggunakan statistika dengan korelasi pearson.

Correlations

		القراءة في كفاءة	تطور المعرفي
القراءة في كفاءة	Pearson Correlation	1	.093
	Sig. (2-tailed)		.624
	N	30	30
تطور المعرفي	Pearson Correlation	.093	1
	Sig. (2-tailed)	.624	
	N	30	30

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson antara kemampuan membaca memahami teks berbahasa Arab dengan perkembangan kognitif siswa, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,624. Nilai Korelasi (r) = 0.093 nilai mendekati 0, hal ini menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara kedua variabel. Arahnya positif, artinya secara umum, peningkatan kompetensi membaca cenderung diikuti oleh peningkatan perkembangan kognitif, tetapi hubungan ini sangat kecil dan mungkin tidak bermakna. pada nilai Nilai Signifikansi (p -value) = 0.624, Nilai ini jauh di atas batas signifikansi umum ($\alpha = 0.05$), sehingga tidak ada bukti statistik untuk menyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca memahami teks berbahasa Arab dengan perkembangan kognitif siswa ($r = 0,093$; $p = 0,624$). Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sejumlah faktor latar belakang peserta didik yang relevan dalam konteks penelitian ini.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi membaca memahami siswa SMP Annur Fuadi Bangkalan Madura tergolong dalam kategori baik dengan persentase mencapai 60% dari keseluruhan sampel. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, khususnya pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS/Higher Order Thinking Skills) siswa. Aspek-aspek yang memerlukan peningkatan meliputi analisis (التحليل), interpretasi (التفسير), dan pengenalan pola (التعرف). Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat keterampilan tersebut guna mengoptimalkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh. Untuk mengetahui perkembangan kognitif siswa smp annur fuadi bangkalan madura,

peneliti menyebarkan kuesioner skala likert untuk melakukan pengukuran sesuai dengan tahap operasional formal menurut teori Jean Piaget. Hasil menunjukkan kategori kemampuan siswa dalam tiga tingkatan: 1) 10% siswa 3 orang berada pada kategori sangat baik (skor 60), 2) 60% siswa 18 orang pada kategori baik (skor 50-59), dan 3) 30% siswa (9 orang) pada kategori cukup (skor 39-49). Skor rata-rata sebesar 51,23 (cukup) menunjukkan bahwa mayoritas siswa mencapai tahap operasional formal menganalisis tahap dasar, ditandai dengan kemampuan terhadap teks dan makna memperoleh skor rata-rata tertinggi 101.5, namun pencapaian belum secara merata, khususnya pada aspek pemahaman teks abstrak (skor 91) dan penalaran logis (skor 95.5).

Daftar Rujukan

- طارق عبد الرؤوف عامر, 'القراءة مفهوما أهدافها مهاراتها', ٢٠١٤
- طاسي عماد, 'دور المهارات اللغوية في عملية إعداد البحوث العلمية في مرحلة التعليم الثانوي (شعبة الآداب والفلسفة)', ٢٠٢١
- Anisa Fauziyah. "Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (December 2023): 6538–48.
- Asdar, Muh, and Clara Anugrah Barus, 'Analisis Perbandingan Perkembangan Kognitif Siswa SD Dan SMP Berdasarkan Teori Piaget Selama Pandemi COVID-19', *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8.1 (2023), p. 148, doi:10.33394/jtp.v8i1.5974
- Atikah, Mula, *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Isi Cerita Melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition Di Kelas Iv Min 25 Aceh Besar*, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2023
- Badi'ah, Zahrotul, 'Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Audiolongual', *Attractive: Innovative Education Journal*, 3.1 (2021), p. 76, doi:10.51278/aj.v3i1.166
- Handika, Handika Handika, Teti Zubaidah, and Ramdhan Witarsa, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22.2 (2022), p. 124, doi:10.30651/didaktis.v22i2.11685
- Herlinawati, Melpi, 'Pengembangan Aspek Kognitif Anak Menurut Jean Piaget', 2024, pp. 1–55
- Khoerunnisa, May Ditya, 'Analisis Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang

Kabupaten Banyumas', 2022

- Nuraisyah, Siti, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode AMBT Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Syuhada Makasar', *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019
- Purba, Hilda Melani, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, and Rizky Ramadhani, 'Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2.3 (2023), pp. 177-93 <<https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>>
- Putri, Putri, 'Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah', *Islamic Education*, 2.2 (2022), pp. 1-5, doi:10.57251/ie.v2i2.376
- Serpara, Weldemina, Calvin Karuna, and Jolanda Tomasouw, 'Hubungan Pengetahuan Strategi Metakognitif Dengan Kemampuan Memahami Teks', *J-EDU: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*, 2.2 (2022), pp. 120-27, doi:10.30598/j-edu.2.2.120-127
- Sugiyanto, Alyssa, Camelia Duha, Endang Febriyanti, Eliana Br Sitorus, Ester Dwi Celine Purba, Mira Yusira Lubis, and others, 'Analisis Perkembangan Kognitif Peserta Didik Di Mts S Umami Lubuk Pakam', *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1 (2024), pp. 10002-10 <<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2008
- Ummah, Rohmatul, and Erfan Habibi, 'Penerapan Metode Al-Shâmitah Terhadap Keterampilan Membaca Teks Arab Bagi Siswa Madrasah Aliyah', *EDUSHOPIA: Journal of Progressive Pedagogy*, 1.1 (2024), pp. 65-75 <<https://e-journal.stai-almaliki.ac.id/index.php/pai/article/view/97>>
- Whildan, Lissya, 'Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget', *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2021), p. 11, doi:10.47453/permata.v2i1.245